

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi sehingga terdapat gagasan, pesan, dan informasi yang disampaikan. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek di antaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan yang tertuang dalam standar kompetensi dasar di sekolah adalah keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Beragam teks akan dipelajari oleh peserta didik. Karena keberagaman teks tersebut, peserta didik akan selalu bertemu dengan berbagai macam teks pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dengan salah satu kegiatan pembelajarannya yaitu menulis. Menulis adalah proses menuangkan kreativitas atau gagasan ke dalam bentuk bahasa tulisan, yang biasa disebut dengan karangan. Karena, seorang penulis menuangkan ide, gagasan, atau pendapatnya melalui sebuah tulisan. Menurut Marwoto (Dalman, 2012: 6), menulis merupakan pengungkapan ide gagasannya secara leluasa yang dituangkan dalam bentuk karangan.

Tujuan pembelajaran disajikan dalam komponen kebahasaan, komponen pemahaman, dan komponen penggunaan secara terpadu. Ada beberapa jenis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya adalah teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan teks yang berisi penjelasan dari suatu informasi atau pengetahuan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks eksposisi penting untuk dipelajari sebagai sumber untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat (Pertiwi, dkk. 2022: 10).

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Anjatan Kabupaten Indramayu diperoleh hasil bahwa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi sebagian

peserta didik masih ada yang mengalami kesulitan dalam mengekspresikan sebuah gagasan ide tulisan. Selain itu, peserta didik juga masih banyak yang tidak menguasai banyak kosakata sehingga kurang adanya keterampilan pada peserta didik untuk menuangkan ide gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Hal tersebut disebabkan pada saat materi sedang dijelaskan peserta didik tidak memerhatikan karena peserta didik merasa jenuh terhadap metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka kesulitan mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan padahal dibenak mereka memiliki banyak gagasan. Apalagi jika bentuk karangannya adalah karangan ilmiah yang dituntut menggunakan bahasa baku. Dengan adanya permasalahan tersebut, perlu adanya deskripsi proses pembelajaran menulis di sekolah. Penelitian ini mengkaji mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, hingga penilaian dan evaluasi. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji permasalahan atau kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut Nur'aini, dkk., (2015).

Berdasarkan masalah tersebut penulis memberikan alternatif solusi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media tiktok. Menurut Aji dan Setiyadi (2020: 148), tiktok adalah sebuah jejaring sosial dan *platform* video musik yang berasal dari Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Aplikasi tersebut memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Dengan jumlah yang sebesar itu, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti *Instagram* dan *Whatsapp*. Aplikasi tiktok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif karena aplikasi tiktok memenuhi kebutuhan peserta didik, menarik minat peserta didik karena keterbaruannya, dan tiktok juga memiliki banyak fitur yang dapat diterapkan ke dalam pembelajaran, dan yang terakhir adalah aplikasi tiktok sebanding dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik

yang merupakan generasi milenial, yang dekat dan lekat dengan dunia digital khususnya gawai Aji (2018: 434).

Model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan untuk menjembatani peserta didik agar dapat mengembangkan kreativitas dengan melalui kegiatan pemecahan masalah berbasis proyek. Hal ini seperti yang diungkap Hwang, dkk., (Kusumaningrum dan Djuki, 2016: 02), bahwa kreativitas adalah sebuah kemampuan yang dapat ditumbuhkembangkan dengan proses pemecahan masalah. Selain kreativitas, pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang menyangkut pemusatan sebuah pertanyaan dan masalah yang bermakna, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, untuk bekerja secara kolaborasi, dan menutup dengan presentasi produk nyata.

Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Rozak dan Juwanda (2020), dalam Jurnal *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol.7 No. 1, dengan penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Bermedia Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi pada Kelas VII SMP” disimpulkan dalam penelitian tersebut bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek bermedia audio visual pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangenan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran serta model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh dan efektif terhadap pembelajaran menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangenan. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek teks cerita fantasi kelas VII SMP Negeri 1 Pangenan sudah memenuhi kriteria penilaian sebuah karya tulis teks cerita fantasi dengan memerhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.

Menurut Mascita, dkk., (2020), dalam Jurnal *Tuturan*, Vol. 9, No. 1., dengan penelitian “Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi berbantuan Media Video pada Kelas X SMA” disimpulkan dalam penelitian tersebut bahwa pembelajaran berbasis proyek lebih

efektif digunakan dalam pembelajaran karena menciptakan suasana yang menyenangkan, serta menciptakan peserta didik aktif dan berpikir secara kritis dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Hal ini dibuktikan dari profil teks hasil peserta didik dalam menulis teks negosiasi di kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol. Peserta didik lebih mudah memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan model pembelajaran berbasis proyek bermediakan video.

Selain itu, Kartiwi (2020), dalam Jurnal *Semantik*, Vol. 9, No, 1., dengan penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Menyusun Teks Pidato Siswa SMA” disimpulkan dalam penelitian tersebut bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif digunakan dalam pembelajaran menyusun teks pidato daripada menggunakan metode ceramah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks pidato.

Menurut Sandy, dkk., (2019), dalam *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII* dengan penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media Komik Digital Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Subang” disimpulkan dalam penelitian tersebut bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 74. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital dalam meningkatkan kemampuan peserta didik menulis puisi dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini tidak hanya meningkatkan nilai peserta didik, tetapi juga menumbuhkan rasa proaktif dan kreatif peserta didik. Penelitian tersebut menekankan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media komik digital ini sangat efektif untuk digunakan sebagai model pembelajaran di kelas.

Dari keempat penelitian yang relevan di atas, perbedaan topik yang paling jelas adalah keempat penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, video, dan komik digital, sedangkan pada topik

penelitian ini penulis menggunakan media tiktok untuk membantu menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media Tiktok dalam Pembelajaran Teks Eksposisi.” Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan pengetahuan dan kepekaannya sehingga mereka dapat menuangkan ide, gagasan, dan daya kreativitas yang ada di dalam benak mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik disebabkan pada saat materi sedang dijelaskan peserta didik tidak memerhatikan karena peserta didik merasa jenuh terhadap metode dan media pembelajaran yang digunakan, untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai keterampilan menulis teks eksposisi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dibatasi pada keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Anjatan.

1.4 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana aktivitas siswa SMA Negeri 1 Anjatan dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media tiktok?
- 2) Bagaimanakah profil tulisan teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Anjatan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media tiktok?
- 3) Apakah model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media tiktok pada pembelajaran teks eksposisi efektif pada siswa SMA Negeri 1 Anjatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) mendeskripsikan aktivitas siswa SMA Negeri 1 Anjatan dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media tiktok.
- 2) mendeskripsikan profil tulisan teks eksposisi siswa SMA Negeri 1 Anjatan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan berbantuan media tiktok.
- 3) mendeskripsikan efektivitas teks eksposisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan berbantuan media tiktok pada siswa SMA Negeri 1 Anjatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan manfaat yaitu manfaat teoritik dan manfaat praktis, sebagai berikut:

- 1) Manfaat teoretis, diharapkan penelitian ini dapat menambah penjelasan mengenai bukti efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dengan berbantuan media tiktok untuk pembelajaran Teks Eksposisi.
- 2) Manfaat praktis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan solusi untuk para pendidik dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mengenai pembelajaran teks eksposisi peserta didik dengan berbantuan media tiktok.